

Polsek Sedong melaksanakan program "Police goes to school" Pembinaan dan Penyuluhan di SMPN 2 Sedong.

Panji Rahitno - CIREBON.WARTAWAN.ORG

Jan 21, 2026 - 10:55



KAB. CIREBON – Dalam kegiatan Goes To School di SMPN 2 Sedong, Kapolsek Sedong AKP Usman, SH. bersama Aipda TARJIM memberikan pembinaan dan penyuluhan tentang Sosialisasi bahaya Cyber Bullying, berlalu lintas yang baik di jalan raya dan Ketentuan penggunaan kendaraan bermotor untuk tidak menggunakan Knalpot Debrong, Hindari Kekerasan di lingkungan Sekolah , serta Jauhi obat-obatan terlarang di lingkungan sekolah.

“Kami memberikan pemahaman kepada para siswa agar tidak termakan hoak yang sering muncul di Medsos, tidak melakukan tindakan Bullying atau Perundungan baik secara verbal ataupun fisik yang dapat menyebabkan korban merasa depresi, kecemasan, stress serta kehilangan rasa kepercayaan diri terutama di lingkungan pelajar dan maraknya tawuran antar pelajar yang mengakibatkan korban jiwa serta Penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dan perlunya kesadaran diri tentang berlalu lintas agar menggunakan helm dan

memakai kenalpot standard”, kata Kapolsek Sedong AKP Usman, SH. Selasa. (20/1/2026).

Menurutnya, adapun faktor kenakalan tersebut dapat disebabkan oleh faktor Individu dan faktor Lingkungan.

“Untuk itu peran orang tua dilingkungan rumah maupun Guru di sekolah sangat penting dalam membentuk karakter anak-anak”, ujar AKP Usman, SH.

AKP Usman, SH juga menyampaikan bahwa program Police Goes To School Polsek Sedong merupakan perintah pimpinan yaitu Kapolresta Cirebon Kombes Pol Imara Utama.S.I.K.,S.H.,M.H dengan implementasi melaksanakan kunjungan ke sekolah-sekolah di Wilayah hukum Polsek Sedong, mendukung Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sesuai Perpres Nomor. 87 tahun 2017, serta sosialisasi SMK Bhayangkara ke siswa-siswi.

“Program Police goes to school ini salah satunya adalah menjadi pemateri dalam kegiatan sosialisasi di sekolah-sekolah yang merupakan wujud nyata kehadiran dan kepedulian Polri dalam memelihara keamanan dan ketertiban di lingkungan sekolah dan di jalan raya”, ungkapnya.